

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri perbankan syariah di negara Indonesia pada saat ini cenderung dihadapkan dengan situasi yang kompetitif (persaingan). Kendala yang disebabkan oleh sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa bank syariah belum memiliki perbedaan yang esensial dan signifikan jika dibandingkan dengan bank konvensional. Bank Syariah kini mulai memberikan bagi hasil simpanan yang lebih kompetitif. Beberapa bank syariah yang sudah mulai kompetitif memperbaiki struktur nisbahnya diantaranya adalah Bank Syariah Mandiri.

Konsep bank syariah mengarahkan kepada perolehan pengembalian hasil tidak pasti dan tidak tetap. Akan tetapi, konsep investasi tersebut adalah usaha yang menanggung risiko, artinya setiap kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilaksanakan, didalamnya terdapat pula risiko untuk menerima kerugian, maka antara nasabah atau deposan dan bank sama-sama saling berbagi baik keuntungan maupun risiko. Hal ini selaras dengan pendapat Yumanita, bahwa bank syariah merupakan bank dengan prinsip bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam penghimpunan maupun dalam penyaluran dana. Dana yang telah dihimpun melalui prinsip *wadi'ah yad dhamanah*, *mudharabah mutlaqah*, *ijarah*, dan lain-lain, serta setoran modal dimasukkan ke dalam *pooling fund*. Sumber dana paling dominan berasal dari prinsip *mudharabah mutlaqah* yang biasanya mencapai lebih dari 60 persen dan berbentuk tabungan, deposito, atau obligasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yumanita, Diana, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PSSK) Bank Indonesia, 2015), h. 38.

Produknya seperti akad *mudharabah* mengandalkan kerjasama antara pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola, musyarakah yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu dan merupakan suatu modal yang benar-benar mendorong kebersamaan dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara adil. Kedua, dengan sistem bagi hasil bank yang selalu terbuka untuk umum kepada para nasabahnya, dimana antar kedua belah pihak memberikan kontribusi dengan kesepakatan keuntungan dan risiko yang ditanggung bersama.

Pengambilan risiko bertujuan untuk mendapatkan *return* yang optimal. *Return* (tingkat pengembalian) merupakan salah satu penentu utama bagi masyarakat dalam memutuskan dimana mereka akan menempatkan dananya. Oleh karena itu, bank akan memberikan suatu tingkat pengembalian yang menarik bagi masyarakat, begitu pula dengan Bank Syariah. Menurut Ali, Bank Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan imbalan atas dasar prinsip syariah.<sup>2</sup>

Pada bank syariah sudah seharusnya *return* (tingkat pengembalian) dalam sistem bagi hasil dapat menjadi daya saing terhadap sistem bunga konvensional mengingat saat ini tingkat suku bunga masih merupakan faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan bisnis, dan sama halnya dengan keputusan yang diambil oleh para nasabah potensial bank syariah yang rasional.

---

<sup>2</sup> Ali, Muchtar, *Buku Saku Bank Syariah*, (Jakarta: Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2013), h.30.

Konsep bagi hasil merupakan salah satu konsep yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan konsep tersebut, maka Bank Syariah Mandiri memiliki keunggulan dan potensi yang cukup besar sebagai salah satu lembaga keuangan yang memberikan keadilan kepada pihak yang bersangkutan, dengan harapan dapat membawa kesejahteraan bersama akad berbasis bagi hasil yang paling populer dalam transaksi bank syariah adalah akad bagi hasil *mudharabah*. Menurut Hosen, *mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul mall*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari *shahibul mall* dan keahlian dari *mudharib*.<sup>3</sup>

Sisi penghimpunan dana deposito, bank syariah menggunakan akad *mudharabah* sesuai dengan fatwa MUI No: 03/DSN-MUI/IV/2000. Penggunaan akad *mudharabah* tersebut yang membedakan antara deposito bank syariah dengan deposito bank konvensional yang menggunakan prinsip bunga. Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang menanggung risiko.<sup>4</sup> Maksud dari pendapat tersebut adalah setiap kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilaksanakan di dalamnya terdapat pula risiko untuk menerima kerugian. Analisis deposito *mudharabah* ini masih menjadi perbincangan di tengah *dual banking system*.

---

<sup>3</sup> Hosen, Muhammad Nadratuzzaman, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pkes Publishing, 2008), h.39.

<sup>4</sup> Karim, Adiwarmam, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 27.

Perkembangan saldo rata-rata, pendapatan yang harus dibagi hasil, nisbah dan *rate of return* deposito Bank Syariah Mandiri triwulan (kuartal) I, II, III dan IV pada periode 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

**Tabel 1.1. Deposito *Mudharabah* dan Suku Bunga Deposito**

Tahun	Triwulan	Saldo Rata-rata (Jutaan)	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil (Jutaan)	Nisbah (%)	<i>Rate of Return</i> (Suku Bunga (%))
2013	I	7.484.922	63.788	46,00	4,70
	II	4.610.032	41.059	46,00	4,92
	III	12.110.883	91.121	46,00	4,15
	IV	10.140.211	85.500	46,00	4,65
2014	I	3.938.723	32.106	46,27	4,53
	II	3.020.000	24.902	46,00	4,55
	III	2.450.000	19.055	46,01	4,29
	IV	2.390.218	18.178	46,00	4,20
2015	I	432.374	3.477	46,00	4,44
	II	384	3	46,00	4,06
	III	321	3	46,00	4,38
	IV	321	3	46,00	4,83
2016	I	321	3	46,00	4,71
	II	3.088	25	46,00	4,43
	III	4.550	36	46,00	4,41
	IV	4.181	35	46,00	4,59
2017	I	11.079	86	47,00	4,33
	II	7.675	63	46,00	4,56
	III	7.755	64	46,00	4,57
	IV	7.994	69	46,00	4,76

Tabel 1.1. Deposito *Mudharabah* dan Suku Bunga Deposito, menunjukkan bahwa saldo rata-rata deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp8.586.512,00,- (jutaan), sedangkan saldo rata-rata terendah pada tahun 2016 sebesar Rp3.035,00,- (jutaan). Saldo rata-rata deposito *mudharabah* tiap tahunnya dapat dikatakan mengalami penurunan, yaitu dari tahun 2013 ke 2014 sebesar 65,65%, tahun 2014 ke 2015 sebesar 96,33%, dan tahun 2015 ke 2016 sebesar 97,20%, sedangkan peningkatan terjadi pada tahun

2016 ke 2017 sebesar 184,21%. Dengan demikian, terjadi fluktuatif terhadap rata-rata saldo deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.

Pendapatan yang harus dibagi hasil dari deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp70.367,00,- (jutaan), dan pendapatan terendah pada tahun 2016 sebesar Rp24,75,- (jutaan). Pendapatan yang harus dibagi dari deposito pada Bank Syariah Mandiri juga mengalami fluktuatif, persentase penurunan dan peningkatan sama halnya pada rata-rata saldo.

Nisbah merupakan rasio atau pembagian keuntungan (bagi hasil) antara *shahib al-mal* dan *mudharib*. Nisbah tertinggi pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 sebesar 46,25%, sedangkan untuk terendah pada tahun 2013, 2015 dan 2016 sebesar 46%. Sedangkan *rate of return* (suku bunga) tertinggi pada tahun 2013 sebesar 4,61%, sedangkan yang terendah pada tahun 2014 sebesar 4,39%. tinggi rendahnya tingkat laba yang disyaratkan merupakan pencerminan oleh tingkat resiko aktiva yang dimiliki dan struktur modal serta faktor lain seperti manajemen. Sedangkan dipihak perusahaan, tingkat laba yang diminta merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal dari nasabah secara umum bahwa resiko perusahaan yang tinggi berakibat bahwa tingkat keuntungan yang diminta oleh nasabah juga tinggi dan biaya modal.

Fenomena permasalahan di atas diperkuat oleh adanya *research gap* terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian Volta Diyanto (2015) menyatakan bahwa: (1) tingkat suku bunga BI berpengaruh signifikan

terhadap deposito *mudharabah*; dan (2) tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel deposito *mudharabah*. Penelitian Evi Natalia (2014) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil deposito Bank Syariah dan tingkat suku bunga deposito Bank Umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Sedangkan penelitian Erna Nurmalasari (2012) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil tidak mempengaruhi volume deposito *mudharabah*, sedangkan tingkat suku bunga dan tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap volume simpanan deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan Volta Diyanto (2015) dan Evi Natalia (2014), dan Erna Nurmalasari (2012) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dari Hasil penelitian terdahulu, peneliti berkeinginan untuk meneliti kembali mengenai: **“Analisis Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan Suku Bunga Deposito Bank Syariah Mandiri”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana Analisis suku bunga deposito Bank Syariah Mandiri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Analisis bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri.

2. Analisis suku bunga deposito Bank Syariah Mandiri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama mengenai Analisis bagi hasil deposito *mudharabah* dan suku bunga deposito pada Bank Syariah Mandiri.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak berikut ini:

###### **a. Bagi Peneliti**

Penyusunan Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan ilmiah peneliti, dan merupakan salah satu syarat dalam mengikuti Ujian Sidang Program Studi DIII Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

###### **b. Bagi Instansi Terkait**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi pada pihak manajemen perbankan khususnya Bank Syariah Mandiri dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain mengenai bagi hasil deposito *mudharabah*.

###### **c. Bagi Akademisi**

Tugas akhir ini akan menambah referensi bacaan yang dapat digunakan oleh kalangan akademisi, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam melakukan penelitian yang sejenis.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini menjelaskan alur kerangka penelitian yang disusun secara sistematika sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi menguraikan latar belakang atau fenomena permasalahan, rumusan masalah atau pertanyaan peneliti, batasan permasalahan atau ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian atau sasaran penelitian, kegunaan penelitian atau manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini memuat kajian literatur mengenai bagi hasil deposito *mudharabah*, suku bunga deposito, dan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian peneliti.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan bagian-bagian metodologi penelitian, diantaranya definisi operasional variabel, lokasi penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil bagi hasil deposito *mudharabah*, suku bunga deposito pada Bank Syariah Mandiri.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah, dan selanjutnya diberikan beberapa saran pada beberapa pihak terkait.